

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian atau mengumpulkan data (Djajasudarma 2010, hal. 4).

Pada penelitian ini, penulis mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen, yaitu berupa komik, sehingga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Menurut Moleong (1989, dikutip dari Djajasudarma 2010, hal. 10), penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik atau ilmiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the chicago school*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif. Penelitian dianggap kualitatif harus dipertimbangkan dari segi metodologi kualitatif itu sendiri.

Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Pendekatan kualitatif yang melibatkan data lisan di dalam bahasa melibatkan apa yang disebut informasi (penutur asli bahasa yang diteliti). Pendekatan kualitatif yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik (utuh), dilihat sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari jenis penelitian lain. Moleong (1989, dikutip dari Djajasudarma 2010, hal. 11) mempertimbangkannya dengan 11 buah ciri. Ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (objektivitas data)
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan atau disepakati bersama

Dari ciri-ciri di atas, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah komik Detective Conan Volume 60 Karya Gōshō Aoyama dengan menjadikan kata-kata atau ungkapan *aizuchi* berdasarkan bentuk dan fungsinya yang terdapat pada kalimat percakapan sebagai objek penelitian.



Penulis mengambil komik ini sebagai sumber data karena percakapan dalam komik ini banyak menggunakan ungkapan *aizuchi* yang memiliki beberapa macam bentuk dan fungsi dari *aizuchi* itu sendiri. Dengan menggunakan komik sebagai sumber data, membuat penulis mudah untuk memahami maksud dari ungkapan *aizuchi* tersebut, karena di dalam komik terdapat gambar yang menunjukkan ekspresi dari ungkapan *aizuchi* yang diucapkan oleh pembicara atau lawan bicara.

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan dalam pengambilan data yaitu komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama. Selain metode dokumentasi, penulis juga menggunakan metode telaah pustaka yaitu mencari data yang digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode telaah pustaka digunakan untuk mengumpulkan data penggunaan *aizuchi* yang terdapat dalam buku, catatan, dan referensi. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data:

#### 1. Tahap Persiapan

Pertama, penulis memilih salah satu judul komik untuk dijadikan obyek penelitian yang berisi berbagai macam bentuk dan fungsi *aizuchi*. Penulis memilih komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama karena komik tersebut lebih banyak diminati untuk dibaca di kalangan pelajar maupun mahasiswa. Selain itu, bahasa yang digunakan pun lebih mudah dipahami.

Setelah memilih komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama sebagai sumber data, kemudian penulis mengadakan telaah pustaka, yaitu meninjau berbagai referensi yang ada kaitannya dengan bahan yang dibutuhkan.

Penulis menemukan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi, fungsi, dan berbagai bentuk *aizuchi*. Selanjutnya, penulis menjadikan referensi tersebut sebagai pedoman dalam penelitian mengenai bentuk dan fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mengambil 1 volume yaitu volume 60, karena pada volume ini banyak mengandung bentuk dan fungsi *aizuchi* yang kemudian penulis akan menganalisisnya dari tiap-tiap percakapan. Umumnya, tiap percakapannya tercantum bentuk atau fungsi ungkapan *aizuchi*. Setelah menentukan volume yang akan dijadikan bahan, penulis membaca komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama, dan selanjutnya mencatat setiap wacana lisan berupa percakapan yang ada pada komik tersebut.

## 3. Tahap Penyimpulan

Pada tahap ini penulis mengelompokkan data-data berupa *aizuchi* yang terdapat dalam komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2005, hal. 280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata



atau kalimat, oleh karena itu dianalisis secara non statistik. Dalam hal ini, penulis menelaah dan menganalisis satu persatu contoh percakapan yang terdapat dalam komik Detective Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama, kemudian menyimpulkannya. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama

Penulis mengacu pada referensi yang ada, yaitu buku untuk mengetahui apa saja bentuk dan fungsi *aizuchi*.

### 2. Tahap Kedua

Untuk mengetahui kalimat percakapan termasuk ke dalam bentuk dan fungsi *aizuchi* yang mana, penulis menuliskan percakapan yang mengandung *aizuchi* dari tiap dialog yang dilakukan pembicara dan lawan bicara, kemudian menggarisbawahi serta menjelaskan *aizuchi* tersebut termasuk ke dalam bentuk dan fungsi *aizuchi* yang mana.

Contoh percakapan yang terdapat pada komik Detektive Conan Volume 60 karya Gōshō Aoyama:

元太:何も入ってねーぞ...

Genta : *nani mo haittene-zo...*

Genta : ‘nggak ada apa-apa...’

光彦:今日も以来0ですか...

Mitsuhiko : *kyō mo irai zero desu ka...*

Mitsuhiko : ‘hari ini nggak ada permintaan...’

歩美:つまないの...

Ayumi : *tsuman nai no...*

Ayumi : ‘nggak asyik...’

灰原: まあ、それだけ平和って事でいいんじゃない?

Haibara : *mā, sore dake heiwatte kotode iinjana!*

Haibara : 'berarti kondisi damai kan?'

コナン: そうそう... 小説やドラマじゃあるまいし、それなに都合よく事件は起きねえって...

Conan : *sōsō...shōsetsu ya dorama ja aru maishi, sonna ni tsugō yoku jiken wa okinette....*

Conan : 'benar...ini bukan novel atau drama, nggak segampang itu ada kasus...'

Setelah itu, penulis membuat tabel yang terdiri dari kolom tuturan yang mengandung *aizuchi* serta mengelompokkan berdasarkan bentuk dan fungsinya, seperti berikut:

No	Tuturan yang mengandung <i>aizuchi</i>	Arti	Bentuk	Fungsi

Penulis memasukkan tuturan yang mengandung *aizuchi*, lalu menganalisis tuturan tersebut dan mengklasifikasikan ke dalam bentuk dan fungsi yang mana berdasarkan referensi yang digunakan penulis.

### 3. Tahap Ketiga

Pada tahap ini, setelah memasukkan data ke dalam tabel, penulis mendeskripsikan data yang ada pada tabel tersebut dan kemudian menyimpulkan hasil analisis.